

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diwujudkan dalam proses pembelajaran yang terjadi melalui interaksi antara guru dan siswa secara langsung dalam menyampaikan ilmu, baik ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap atau pendidikan karakter yang ditanamkan oleh guru kepada siswa, seperti berdiskusi, penyampaian materi pembelajaran, dan guru juga dapat mengamati perkembangan sikap siswa dengan jelas setelah melalui proses pembelajaran. Nilai keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari capaian hasil pembelajaran siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) merupakan wabah penyakit menular yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan, dalam penularannya telah sampai ke Negara Republik Indonesia pada bulan Maret 2020. Pemerintah Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar di berbagai bidang untuk memutus penularan Covid-19, salah satunya di bidang pendidikan. Mulai ditutupnya sekolah-sekolah dari jenjang TK hingga Perguruan Tinggi dan pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang diperkuat oleh Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Perubahan proses pembelajaran menjadi pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tentu terjadi juga di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mengalami perubahan proses pembelajaran menjadi pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu SMK Negeri 6 Bandung, khususnya pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Siswa DPIB SMK Negeri 6 Bandung mempelajari tentang perencanaan dan pelaksanaan pembuatan bangunan

yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran produktif, seperti mata pelajaran Gambar Teknik, Aplikasi Perangkat Lunak, Konstruksi Bangunan, Mekanika Teknik, Estimasi Biaya Konstruksi. Pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 6 Bandung menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai aplikasi pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun pada pelaksanaan proses pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terjadi beberapa kendala atau tantangan, seperti yang pernah diteliti oleh Hafida, dkk. (2020, hlm. 7), menyatakan bahwa

Pembelajaran daring memiliki tantangan, seperti guru tidak dapat memperhatikan siswa selama proses pembelajaran, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan secara daring, tidak tersedianya internet, dan perlu biaya lebih untuk membeli kuota internet.

Kendala atau tantangan pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMKN 6 Bandung dari diskusi dengan guru diperoleh kesimpulan di antaranya yaitu, siswa melakukan pembelajaran di rumah sehingga hari sekolah seperti hari libur dan mengalihkan fokus siswa yang seharusnya belajar menjadi lebih santai atau melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti bermain *game*, siswa tidak mempunyai fasilitas yang lengkap, seperti *smartphone*, kuota internet untuk melaksanakan pembelajaran daring, dan kurangnya ketertarikan siswa mengenai mata pelajaran yang diajarkan.

Selain itu, waktu pembelajaran menjadi lebih singkat dan adanya keterbatasan media pembelajaran dalam penyampaian materi, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa tidak bersemangat dalam belajar dan motivasi belajar siswa menjadi berkurang. Dapat dilihat dari kehadiran siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran daring, salah satunya pada mata pelajaran Mekanika Teknik, sekitar 70 – 90 siswa dari 179 siswa yang mengikuti pembelajaran daring. Karena adanya kendala tersebut, materi yang disampaikan guru tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa, sehingga capaian hasil pembelajaran siswa menjadi rendah dan tujuan pembelajaran juga tidak dapat tercapai dengan optimal.

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari pengetahuan dan keterampilan siswanya yang tercerminkan oleh capaian hasil pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran yang telah dipelajari, salah satunya dalam mata pelajaran Mekanika Teknik, dapat dilihat hasil dari Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Mekanika Teknik yang telah dikerjakan siswa terdapat 63 dari 179 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 116 dari 179 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari data tersebut, dapat terlihat capaian hasil pembelajaran siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 6 Bandung masih rendah.

Oleh karena itu, akan dilaksanakan penelitian berkenaan dengan permasalahan tersebut guna sebagai kontribusi dalam pencarian solusi dalam meminimalisir permasalahan dengan judul **“Kontribusi Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring Terhadap Capaian Hasil Pembelajaran Mekanika Teknik Kelas X DPIB SMKN 6 Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut

1. Terdapat perubahan proses pembelajaran menjadi pembelajaran daring.
2. Siswa belum terbiasa dalam pembelajaran daring.
3. Keikutsertaan siswa dalam pembelajaran daring hanya sedikit.
4. Proses pembelajaran daring tidak berjalan dengan baik.
5. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring menjadi berkurang.
6. Capaian hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Agar masalah lebih terarah, diperlukan untuk membatasi masalah, yaitu

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring berupa dorongan yang ada di dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran daring dan dukungan dalam pembelajaran daring, seperti dukungan dari guru dan orang tua, serta kelengkapan fasilitas yang dimiliki siswa dalam pembelajaran daring.

2. Capaian hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik diambil pada nilai rapor siswa kelas X DPIB semester genap tahun ajaran 2020/2021.
3. Kontribusi dari motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap capaian hasil pembelajaran siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran Mekanika Teknik dipilih karena masih ada sebagian besar siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring dan capaian hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung dalam pembelajaran daring?
2. Bagaimana capaian hasil pembelajaran siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran Mekanika Teknik?
3. Seberapa besar kontribusi dari motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap capaian hasil pembelajaran siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran Mekanika Teknik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah untuk

1. Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung dalam pembelajaran daring.
2. Mengetahui gambaran capaian hasil pembelajaran siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
3. Mengetahui besarnya kontribusi dari motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap capaian hasil pembelajaran siswa kelas X DPIB SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran Mekanika Teknik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk menambah pengetahuan mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) dan capaian hasil pembelajaran daring (dalam jaringan).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk peneliti, penelitian ini dijadikan media untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.
- b. Manfaat bagi siswa, untuk dapat semakin termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran daring (dalam jaringan), sehingga dapat meningkatkan capaian hasil pembelajaran daring pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
- c. Manfaat bagi guru, sebagai masukan untuk menambah motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui hambatan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran Mekanika Teknik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi berbagai teori mengenai pendidikan dan pembelajaran, pendidikan dan pembelajaran kejuruan, mata pelajaran Mekanika Teknik, pembelajaran daring, motivasi belajar daring, capaian hasil pembelajaran daring, penelitian yang relevan dengan penelitian ini, kerangka berpikir, dan hipotesis dari penelitian yang dilaksanakan.

Bab III Metode Penelitian, berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi jawaban atas rumusan masalah yaitu menjelaskan motivasi belajar dalam pembelajaran daring, capaian hasil pembelajaran mekanika teknik, dan kontribusi motivasi belajar dalam pembelajaran daring terhadap capaian hasil pembelajaran mekanika teknik kelas X DPIB SMKN 6 Bandung.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, membahas mengenai memberikan jawaban atas pemecahan masalah, dan memberikan saran maupun rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait.